

Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Fabel Siswa Kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi

Amelia Khoerulnisa¹, Septy Nurfadhillah², Asih Rosnaningsih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: amelnisa15@gmail.com¹, Nurfadhillahsepty@gmail.com², asihrosna@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita anak berbasis fabel dan bertujuan untuk mengetahui, (1) langkah-langkah pengembangan buku cerita yang berbasis fabel, (2) kelayakan buku cerita anak berbasis fabel, (3) respon peserta didik terhadap buku cerita anak berbasis fabel yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Research & Development. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick & Carey yang terdiri dari delapan tahapan yaitu, (1) analisis dan identifikasi prioritas kebutuhan, (2) Perumusan tujuan produk, (3) Penyusunan alat atau instrument evaluasi, (4) Penyusunan materi atau produk, (5) Penulisan naskah produksi, (6) Uji coba validasi, (7) Revisi, (8) Produksi akhir. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi sebanyak 11 anak, 3 anak untuk uji perorangan dan 8 siswa untuk uji kelompok kecil. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan buku cerita anak berbasis fabel untuk peserta didik kelas III sekolah dasar layak digunakan. Penilaian menurut ahli media mendapatkan skor 4,2 (baik), ahli materi 4,7 dan 4,89 (sangat baik). Hasil respon peserta didik mendapatkan skor 3,52 untuk uji perorangan, 3,51 untuk uji kelompok kecil dan 3,54 untuk uji kelompok besar. Maka dari itu buku cerita anak berbasis fabel ini layak digunakan pada siswa kelas III sekolah dasar.

Kata kunci: *Buku Cerita Anak, Fabel*

Abstract

This study aims to develop a fable-based children's storybook and aims to find out, (1) the steps for developing a fable-based storybook, (2) the feasibility of a fable-based children's storybook, (3) student responses to a fable-based children's storybook. developed. This type of research is Research & Development research. This study uses the Dick & Carey development model which consists of eight stages, namely, (1) analysis and identification of priority needs, (2) formulation of product objectives, (3) preparation of evaluation tools or instruments, (4) preparation of materials or products, (5) Production script writing, (6) Validation test, (7) Revision, (8) Final production. The subjects of this study were 11 students in grade III of SDN Duri Kosambi Pagi, 3 students for the individual test and 8 students for the small group test. Data collection techniques in the form of a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used is qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results showed that fable-based children's story books for third grade elementary school students were feasible to use. The assessment according to the media expert got a score of 4.2 (good), material expert 4.7 and 4.89 (very good). The results of student responses get a score of 3.52 for the individual test and 3.51 for the small group test and 3.54 for the big group. Therefore, this fable-based children's story book is suitable for use in third grade elementary school students.

Keywords: *Children's story book, Fable*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar dilaksanakan dalam waktu 6 tahun yaitu mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, menurut Permendikbud No 44 Tahun 2019, usia anak masuk sekolah dasar yang ideal untuk mendaftarkan anak adalah usia 7 sampai 12 tahun atau paling rendah berusia 6 tahun pada tanggal 1 Juli dimana pada umur tersebut anak-anak sekolah dasar kaya akan imajinasi. Mengacu pada materi pembelajaran saat ini sekolah memakai kurikulum 2013 atau yang biasa disebut dengan K13, pada sekolah dasar bahan ajar yang dipakai yaitu buku pelajaran berbasis tematik dimana dalam satu buku tersebut terdapat beberapa mata pelajaran tidak hanya satu pelajaran dan buku tematik juga memiliki berbagai macam variasi teks salah satunya dongeng. Dongeng tersebut akan peneliti kembangkan menjadi suatu karya sastra anak.

Karya sastra anak adalah karya sastra yang dibuat untuk anak-anak yang berisi cerita fiksi dan juga puisi yang ramah anak dari berbagai usia. Sastra anak mampu memberikan kesenangan bagi anak-anak di usianya. Selain itu, bacaan sastra anak juga mudah dipahami meskipun mengandung cerita yang sederhana tetapi tetap memiliki nilai moral yang baik sehingga mampu menstimulasi imajinasinya. Sastra anak yang diambil menceritakan tentang dunia binatang atau yang biasa disebut dengan fabel. Secara etimologis fabel berasal dari bahasa Latin *fabulat* (berarti cerita) yang merupakan turunan dari kata "fari" (berarti berbicara). Fabel merupakan suatu cerita yang menceritakan dunia binatang yang tingkah lakunya seperti manusia. Danandjaja, 2002 (Putri Megawati, 2020) mengemukakan bahwa pemainnya adalah para binatang, binatang peliharaan maupun binatang liar yang dapat berbicara dan berkelakuan seperti manusia (h, 7). Begitupun dengan sifat atau karakter yang dimainkan pada binatang sama seperti manusia ada yang menjadi protagonis, antagonis ataupun tritagonis. Fabel juga sering disebut sebagai cerita moral, karena kebanyakan pesan yang terkandung dalam cerita fabel berhubungan dengan moral, terutama moral pada anak yang ditanam sejak kecil. Dengan adanya membaca buku cerita anak-anak dapat memahami berbagai macam karakter sehingga mereka bisa menilai dan mempelajari pesan moral yang terkandung dalam cerita fabel tersebut.

Pada pengertian fabel di atas dapat disimpulkan bahwa fabel merupakan salah satu genre cerita anak yang didalamnya mengandung moral, etika dan berperilaku seperti manusia namun seluruh tokoh dalam cerita tersebut diperankan oleh binatang.

Dongeng fabel ini akan dijadikan buku cerita anak untuk siswa sekolah dasar di kelas III adapun pengertian buku cerita anak itu sendiri adalah menurut, Nurgiyantoro (2018), dalam buku edisi terbarunya mengemukakan bahwa "Buku cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi" (h. 152).

Mitchell dalam Burhan Nurgiyantoro mengemukakan bahwa, buku cerita bergambar merupakan buku yang menyajikan gambar dan teks juga keduanya saling berkaitan (Ayu Nur Shawmi, 2021).

Cerita anak berbasis fabel ini akan dikembangkan menjadi sebuah buku cerita yang dimana cerita tersebut diambil dari buku tematik siswa kelas III sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SDN Duri Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat pada hari Rabu, 3 Februari 2022, dengan ibu Nuri Utami, S.Pd selaku wali kelas dari kelas III C, menunjukkan bahwa: 1). Siswa kelas III belum pernah membaca cerita langsung di buku cerita yang berkaitan dengan dongeng yang berada dalam buku tematik. 2). Siswa kelas III sangat menyukai buku cerita bergambar karena itu perlu media pembelajaran seperti buku cerita anak. 3). Namun sangat disayangkan buku cerita di perpustakaan sekolah tersebut tidak terlalu banyak karena kemungkinan hilang saat renovasi sekolah. 4). Para peserta didik hanya membaca melalui buku tematik atau buku pembelajarannya dan belum ada buku cerita yang sesuai dengan judul dongeng pada buku tematik.

Mengenai permasalahan yang ada, peneliti ingin mengembangkan buku cerita anak berbasis fabel yang diambil dari buku tematik tema 2 subtema 2 guna untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Dalam buku cerita tersebut ditemukan beragam gambar, warna dan penulisan cerita kembali yang mengandung makna baik untuk anak-anak. Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan meneliti judul “Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Fabel Siswa kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi”.

METODE

Metode penelitian yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dalam Bahasa Inggris yaitu *Research and Development* (R & D). *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektikan produk tersebut. Menurut Mawardi (2019), Metode Penelitian dan Pengembangan adalah Rangkaian proses atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan. (h, 53)

Pada penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang berupa bahan ajar cetak dalam bentuk buku cerita anak dengan menggunakan model pengembangan Dick & Carey: Langkah-langkah procedural meliputi : (1) analisis dan identifikasi prioritas kebutuhan, (2) Perumusan tujuan produk, (3) Penyusunan alat atau instrument evaluasi, (4) Penyusunan materi atau produk, (5) Penulisan naskah produksi, (6) Uji coba validasi, (7) Revisi, (8) Produksi akhir.

Menurut Setyosari (2016), pada langkah ini Dick & Carey merekomendasikan suatu proses evaluasi formatif yang terdiri dari tiga langkah : (1) Uji coba prototipe bahan secara perorangan (*one-to-one trying out*). (2) Uji coba kelompok kecil (*small group tryout*). (3) Uji coba kelompok besar (*field tryout*). Dari tiga langkah uji coba di atas, peneliti akan menggunakan dua dari tiga langkah dalam melaksanakan uji coba yaitu uji coba prototipe bahan secara perorangan dan uji coba kelompok kecil.

Uji coba produk penting dilakukan dalam memahami kualitas media pembelajaran yang akan dihasilkan. Oleh karena itu perlu dilakukan uji coba terhadap sasaran yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan dua langkah, yaitu yang pertama uji coba prototipe bahan secara perseorangan (*one-two-one trying out*) yang dilaksanakan untuk menerima masukan awal mengenai produk yang peneliti buat. Setelah dilakukan uji coba perorangan, maka peneliti melakukan revisi rancangan produk sesuai dengan masukan hasil penilaian atau uji validasi. Kedua yaitu uji coba kelompok kecil (*small group tryout*) uji coba ini melibatkan subjek yang terdiri dari 8-10 siswa kelas III. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah: Ahli materi dan ahli media yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang dan wali kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi. Siswa kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi serta para peserta didik kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi para pakar/ahli dan angket respon siswa terhadap buku cerita yang dikembangkan berupa skor. Data kualitatif diperoleh dengan mengubah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi para ahli/pakar dan angket respon siswa terhadap buku cerita yang dikembangkan berupa kalimat.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar instrumen validasi dan angket dengan skala pengukuran yang akan dipergunakan adalah skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam pengembangan produk ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah hasil wawancara, data dari angket kritik dan saran oleh ahli materi dan ahli media.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan demi menganalisa data yang telah terkumpul dari angket berbentuk nilai yang diberikan oleh validator serta responden.

Dalam menganalisis hasil validasi para ahli serta respon siswa, peneliti menggunakan skala likert. Widoyoko (2017), berpendapat bahwa prinsip utama skala likert yaitu memilih lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek, sikap, mulai dari sangat negatif sampai pada sangat positif.

a. Penentuan Skoring

Skoring pilihan jawaban yang terdapat didalam lembar validasi meliputi terdapat 5 pilihan jawaban. Skor tertinggi adalah 5 yang memiliki arti **Sangat Setuju (SS)**, skor 4 untuk **Setuju (S)**, kemudian skor 3 untuk **Kurang Setuju (KS)**, selanjutnya skor 2 untuk **Tidak Setuju (TS)**, dan yang terakhir skor 1 untuk **Sangat Tidak Setuju (STS)**.

b. Penentuan Jarak Interval

Dalam menentukan jarak interval antara jenjang sikap dimulai dari **Sangat Tidak Setuju (STS)**, sampai dengan **Sangat Setuju (SS)** digunakan rumus : $i = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

Menyusun Tabel Klasifikasi

Berikut adalah cara untuk menyusun tabel klasifikasi :

Skor tertinggi (ideal) = 5 (Sangat Setuju)

Skor terendah = 1 (Sangat Tidak Setuju)

Jumlah kelas = 5 (Penentuan Skoring)

Maka jarak interval $i = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$

$$i = \frac{5-1}{5}$$

$$i = \frac{4}{5}$$

$$i = 0,8$$

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, lalu dapat disusun tabel klasifikasi sikap responden terhadap produk yang dikembangkan sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Sikap Responden

Rerata Skor Jawaban	Klasifikasi Sikap
>4,2 s/d 5,0	Sangat Setuju (SS)/Sangat Baik (SB) Setuju (S)/ Baik (B)
>3,4 s/d 4,2	Setuju (S) / Baik (B)
>2,6 s/d 3,4	Kurang Baik (KB)/ Kurang Baik(KB)
>1,8 s/d 2,6	Tidak Setuju (TS)/ Tidak Baik(TB)
>1,0 s/d 1,8	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Sangat Tidak Baik (STB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Identifikasi Prioritas Kebutuhan

Penelitian awal dilakukan sebagai dasar pengembangan dan gambaran tentang perencanaan rancangan produk. Penelitian awal di laksanakan pada tanggal 2 Februari 2022 pada pembelajaran tematik di kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. Pada penelitian awal, ditemukan beberapa masalah terkait media pembelajaran terutama tentang sumber bahan bacaan disekolah. Guru kelas III yang sudah diwawancarai memberi pernyataan bahwa belum ada buku bacaan yang terkait dengan cerita dongeng yang sesuai dengan buku tematik siswa kelas III sekolah dasar. Sehingga siswa merasa

kesulitan memahami materi Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan dongeng karena tidak memiliki bahan bacaan berupa buku cerita.

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti akan mengembangkan media buku cerita anak berbasis fabel yang ada di materi tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” pada subtema 2 “Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia” kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat.

Analisis data uji coba dijabarkan hasil dari uji coba validasi para ahli dan uji coba lapangan untuk siswa.

1. **Data** Penilaian Ahli Media

Pada tahap ini, ahli produk buku media cerita memberikan penilaian dan saran atau perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Ahli media yang menjadi ahli pada penelitian ini adalah Dilla Fadhillah, M.Pd sebagai dosen ahli media pertama dan Rahmawati Eka Saputri, M.Si sebagai dosen ahli media kedua selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang. Hasil perhitungan diketahui jumlah skor kedua ahli validasi yaitu 84 dan rata-rata skor 4,2. Maka apabila dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk katagori “Baik”. Pada tahap ini ahli produk media pembelajaran memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki tanda baca dalam buku cerita. Berdasarkan ketentuan diatas bahwa produk media pembelajaran buku cerita anak berbasis fabel dinyatakan sudah layak digunakan karena masuk kedalam kategori “Baik”.

2. Data Penilaian Ahli Materi

Ahli materi menilai dari aspek materi yang sesuai dengan silabus dan RPP. Ahli materi yang menjadi ahli pada penelitian ini adalah Siti Nihla Izati, M.Pd sebagai dosen ahli materi pertama selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang dan Nuri Utami, S.Pd sebagai ahli materi kedua selaku wali kelas III SDN Duri Kosambi 06 Pagi. Hasil perhitungan dari keduanya diketahui masing-masing jumlah skor 90 dan 93. Rata-rata skor 4,7 dan 4,89. Maka apabila dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk katagori “Sangat Baik”. Pada tahap ini ahli produk materi pembelajaran memberikan komentar dan saran untuk memperhatikan dan perlu diperbaiki lagi penulisan ejaan kalimat yang sesuai. Berdasarkan ketentuan diatas bahwa produk media pembelajaran buku cerita anak berbasis fabel dinyatakan sudah layak digunakan karena masuk kedalam kategori “Sangat Baik”.

3. Data Uji Coba Lapangan

a. Uji Coba Perorangan

Data uji coba produk secara perorangan (*one-to-one try out*) diambil sesuai dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hasil angket penilaian peserta didik diperoleh rata-rata skor yaitu 3,52. Jika dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk dalam katagori “Baik”.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Data uji coba produk secara kelompok kecil diambil sesuai dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hasil angket penilaian peserta didik diperoleh rata-rata skor yaitu 3,51. Jika dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk dalam katagori “Baik”.

c. Uji Coba Kelompok Besar

Data uji coba produk secara kelompok besar diambil sesuai dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hasil angket penilaian peserta didik diperoleh rata-rata skor yaitu 3,54. Jika dikonversikan kedalam data kualitatif termasuk dalam katagori “Baik”.

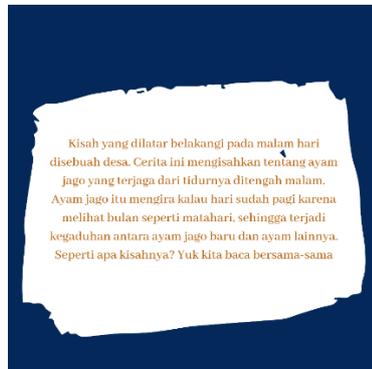
d. Desain Pengembangan Produk



Gambar 1. Cover Buku



Gambar 2. Lembaran berupa pengenalan tokoh



Gambar 3. Lembaran berupa plot

SIMPULAN

Berdasarkan validasi dari ahli media dan ahli materi layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji validasi ahli media keduanya mendapatkan penilaian **“Baik”** dengan rata-rata skor 4,2 sementara uji validasi ahli media keduanya mendapatkan penilaian **“Sangat Baik”** dengan rata-rata skor 4,7 dan 4,89. Pengujian dilanjutkan dengan uji coba siswa secara perorangan mendapatkan nilai **“Baik”** dengan rata-rata skor 3,52 sementara uji coba siswa secara kelompok kecil mendapatkan nilai **“Baik”** dengan rata-rata skor 3,51. Produk media buku cerita anak berbasis fabel yang dikembangkan ini bisa menambah variasi guru dalam mengajar dan membantu dalam pembelajaran materi cerita dongeng yang ada di buku tematik tema 2 “Menyayangi Tumbuhan dan Hewan” pada subtema 2 “Manfaat hewan bagi kehidupan manusia” pada kelas III sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawardi S.S.I., M. (2019). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Megawati Putri. (2020). *Fabel Dan Legenda*. Kab. Bogor: Guepedia .
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra anak Pengantar pemahaman dunia anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setyosari Punaji.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shawmi Ayu, N. W. (2021). *Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran tematik dikelas II SD/MI*. Auladuna, 1-11.